

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahuya, S.C., dan M.M. Payak. (1983). A rating scale for banded leaf and sheath blight of maize. *Indian Phytopathology*. 36:338-340.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). *Statistik Pertanian Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Balitbangtan. (2023). *Laporan Tahunan 2023*. Jakarta: Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian.
- BPS. (2022). *Statistik Tanaman Pangan 2022*. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Defitri, Y. (2021). Intensitas dan Persentase Serangan Beberapa Penyakit Utama Pada Tanaman Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Mara Sebo Ulu Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1399-1403.
- FAO. (2022). *The State of Food Security and Nutrition in the World 2022*. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Gonsalves, M. C., & Ferreira, J. M. (1994). *Management of Fusarium Diseases in Agriculture*. Academic Press.
- Iswantoro, D., & UN, D. H. (2022). Klasifikasi Penyakit Tanaman Jagung Menggunakan Metode Convolutional Neural Network (CNN). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 900-905.
- Jatnika, D., Sari, D. P., & Kurniawan, R. (2015). Pengaruh Penyakit Bulai terhadap Produksi Jagung di Indonesia. *Jurnal Agronomi Tropika*, 10(2), 45-52.
- Jones, J. B. (2020). *Plant Nutrition and Soil Fertility*. CRC Press.
- Kabartani. (2019). *Strategi Pengendalian Penyakit Bulai pada Tanaman Jagung*. Jakarta: Pusat Penelitian Tanaman Pangan.
- Kementan. (2021). *Kebijakan dan Program Jagung 2021*. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Mardji, D. 2000. *Penuntun Praktikum Penyakit Hutan*. Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman, Samarinda.

- Mardji, D. 2003. Identifikasi dan Penanggulangan Penyakit pada Tanaman Kehutanan. Pelatihan Bidang Perlindungan Hutan di PT ITCI Kartika Utama, Samarinda.
- NR, I. R., Prasetyowati, E., & Said, B. (2023). Penerapan Citra Berbasis K-Means Clustering untuk Mendeteksi Penyakit Bulai Pada Komoditas Jagung Madura. *Just IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer*, 13(3), 206-211.
- Nuridayanti, E. F. T. (2011) Uji Toksisitas Akut Ekstrak Air Rambut Jagung (*Zea Mays L.*) Ditinjau dari Nilai LD50 dan Pengaruhnya terhadap Fungsi Hati dan Ginjal pada Mencit. Universitas Indonesia.
- Paeru, R. H., & T. Q., Dewi. (2017) *Panduan Praktis Budidaya Jagung*. (F. A. Nurrohmah, Ed.) (I). Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rahayu, Y. S., & Andriani, L. T.(2021) Isolasi dan Karakterisasi Cendawan Pathogen Daun Jagung Manis (*Zea mays*) Varietas Talenta menggunakan Metode Direct Plating Dan Moist Chamber di BBPP Ketindan, Jawa Timur.
- Ridwan, R., Hasan, F., & Sugiharto, B. (2015). Epidemiologi Penyakit Tanaman Jagung di Lahan Tropis. *Jurnal Proteksi Tanaman*, 12(1), 88-96.
- Singh, U., et al. (1999). *Fusarium Pathogens and Their Management*. Springer.
- Smith, R. L. (2019). *Corn: A Comprehensive Guide to Growth and Harvest*. Wiley.
- Subekti, N. A., Syafruddin, R Efendi, & S Sunarti. (2008) Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung. *Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros*, 16–28.
- Sudjono, S. (2018). *Penyakit Tanaman Jagung dan Strategi Pengendaliannya*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Ulhaq, M. A., & Masnilah, R. (2019). Pengaruh penggunaan beberapa varietas dan aplikasi *Pseudomonas fluorescens* untuk mengendalikan penyakit bulai (*Peronosclerospora maydis*) pada tanaman jagung (*Zea mays L.*). *Jurnal pengendalian hayati*, 2(1), 1-9.
- Williams, J. H., & Drexler, M. (2021). *Agricultural Soil Management for Optimal Crop Growth*. Springer.

## LAMPIRAN

### PERSENTASE SERANGAN PENYAKIT

BERCAK DAUN=29%

BULAI= 18,5%

KARAT DAUN= 23%

### INTENSITAS PENYAKIT

BERCAK DAUN

X : jumlah tanaman yang diamati = 200

Y : kriteria skor tertinggi = 4

X1 : jumlah tanaman yang terserang ringan = 13

X2 : jumlah tanaman yang terserang sedang = 30

X3 : jumlah tanaman yang terserang berat = 10

X4 : jumlah tanaman yang mati = 0

Y1 : skor 1 dengan kriteria terserang ringan

Y2 : skor 2 dengan kriteria terserang sedang

Y3 : skor 3 dengan kriteria terserang berat

Y4 : skor 4 dengan kriteria mati atau tidak ada tanda-tanda kehidupan

Jadi, IS = 6,44%

### BULAI

X : jumlah tanaman yang diamati = 200

Y : kriteria skor tertinggi = 4

X1 : jumlah tanaman yang terserang ringan = 17

X2 : jumlah tanaman yang terserang sedang = 16

X3 : jumlah tanaman yang terserang berat = 3

X4 : jumlah tanaman yang mati = 0

Y1 : skor 1 dengan kriteria terserang ringan

Y2 : skor 2 dengan kriteria terserang sedang

Y3 : skor 3 dengan kriteria terserang berat

Y4 : skor 4 dengan kriteria mati atau tidak ada tanda-tanda kehidupan

Jadi, IS = 3,63%

#### KARAT DAUN

X : jumlah tanaman yang diamati = 200

Y : kriteria skor tertinggi = 4

X1 : jumlah tanaman yang terserang ringan = 5

X2 : jumlah tanaman yang terserang sedang = 20

X3 : jumlah tanaman yang terserang berat = 12

X4 : jumlah tanaman yang mati = 1

Y1 : skor 1 dengan kriteria terserang ringan

Y2 : skor 2 dengan kriteria terserang sedang

Y3 : skor 3 dengan kriteria terserang berat

Y4 : skor 4 dengan kriteria mati atau tidak ada tanda-tanda kehidupan

Jadi, IS = 5,31